

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Pelajar Kedapatan Merokok, KJP dan KJMU Bakal Dicabut

TINDAKAN tegas perlu dilakukan sebagai efek jera. Setelah pencabutan KJP dan KJMU bagi pelajar yang terlibat tawuran, kali ini hal yang sama juga akan diberlakukan bagi pelajar yang kedapatan merokok.

Yang jelas, masyarakat mendukung langkah dari Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono yang akan mencabut Kartu Jakarta Pintar (KJP) dan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) bagi yang kedapatan merokok.

Bagi pelajar yang merokok termasuk elektrik bisa dicabut KJP atau KJMU-nya.

Indonesia merupakan negara ketiga yang penduduknya suka merokok. Oleh sebab itu, baik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta maupun orang tua harus tegas dan mengawasi para siswa. Tak hanya pelajar yang kedapatan merokok, Pemprov DKI juga akan mencabut KJP dan KJMU pelajar yang melakukan tawuran, menggunakan narkoba, dan melakukan judi online (judol).

DKI Jakarta memiliki anggaran kurang lebih Rp2 triliun untuk KJP. Bahkan di tahun ini, anggarannya ditambahkan sebanyak Rp200 miliar. Dengan anggaran sebesar itu, Pemprov DKI tak ingin anggaran tersebut tidak diberikan tepat sasaran dan tak digunakan dengan semestinya.

Ahmad Pambudi,
Kebon Sirih, Jakarta Pusat